

ABSTRAKSI

Universitas : MERCU BUANA
 Fakultas : Ilmu Komunikasi
 Jurusan : Jurnalistik
 Judul : ANALISIS FRAMING BERITA BANTUAN ASING UNTUK
 ACEH DAN SUMUT PASCA GEMPA DAN TRUNAMI PADA
 HARIAN UMUM *REPUBLIKA* PERIODE JANUARI 2005
 Xii + 70 hal; 2006; Bibl:50 (1983 - 20006)

Terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami di Aceh dan Sumut menimbulkan kerugian yang sangat besar, tidak hanya merugikan miliaran rupiah tetapi juga menyebabkan ribuan jiwa yang meninggal, hal ini menimbulkan rasa empati dari Negara-negara sahabat untuk segera membantu dan meringankan beban korban bencana. Sebagai media massa, *Republika* terus memonitor datangnya bantuan dari para Negara sahabat tersebut, selain itu *Republika* juga dituntut untuk bisa tetap aktual, faktual, dan obyektif di dalam setiap pemberitaannya.

Sebagai institusi media, Harian Umum *Republika* memiliki fungsi pers yang ideal, dalam membangun fungsi-fungsi tersebut, Harian Umum *Republika* harus memiliki peran yang signifikan, dan oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk melihat konstruksi berita yang dibangun *Republika* melalui teks berita bantuan luar negeri, dengan tujuan untuk mengetahui sikap *Republika* melalui penggunaan teks serta menggali dan mempelajari ideologi atau kepentingan yang dibawa *Republika*.

Dalam struktur teks berita-berita Harian Umum *Republika*, kata dan kalimat digunakan sebagai isu bantuan luar negeri untuk korban bencana di Aceh dan Sumut yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode interpretasi dari analisis Framing Gerns dan Mondighiani, dimana teks tidak hanya dipahami sebagai kata namun juga sisi lain yang melatar belakangnya terutama mengenai sikap *Republika* terhadap bantuan luar negeri. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hal ini peneliti melakukan penggambaran *variable-variabel* satu demi satu, sehingga akan terlihat dengan jelas konstruksi yang dilakukan oleh *Republika* terhadap berita bantuan luar negeri.

Dari hasil penelitian ini akan terlihat secara jelas konstruksi *Republika* terhadap- bantuan luar negeri tersebut bahwasannya negara asing belum sepenuhnya memberikan bantuan untuk Aceh dan Sumut, dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *Republika* memandang 'kebaikan' dalam bentuk berbagai bantuan harus disikapi secara hati-hati sehingga tidak lagi terjebak pada rantai utang yang terus menerus, selain itu dalam kasus bantuan luar negeri, bahwa bantuan tidak bisa dipisahkan dari kepentingan dan hubungan politik yang terjadi sesuai kaidah yang dianut.